

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat pengantar studi pendahuluan oleh kampus



Nomor : LB.02.03/3/ 2276 /2022
Lampiran : 1 (Satu) Exp
Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth
Kepala Puskesmas Ngasem, Kab. Kediri
Jl. Pamenang No. 516, Ngasem, Kec. Ngasem
di -
Kab. Kediri

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk bahan penyusunan Proposal Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Puskesmas Ngasem dan untuk selanjutnya mohon rekomendasi ke Desa Sumber Doko Kab. Kediri.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Rizky Dwi Novirianti
NIM/Semester : P17211193081 / VII
Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Judul Skripsi : Gangguan Jiwa Dalam Menghadapi Stigma Masyarakat di Kabupaten Kediri

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Malang, 08 Desember 2022
Plt. Sekretaris Jurusan Keperawatan
DIREKTORAT JENDERAL
TENAGA KESEHATAN
Rudi Harsono, S.Kep.Ns., M.Kep.
NIP. 196905111992031004

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp. (0341) 566075, 571388
- Kampus I : Jl. Srikojo No. 106 Jember, Telp. (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumbangirang Lawang Telp. (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wahid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
- Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 2 Surat perizinan melakukan studi pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS NGASEM

Jl Pamenang No. 516 Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri
Telp (0354) 692089 email pusknngasemkdr@gmail.com

KodePos 64182

Nomor	070/ 003 /418 25 3 84/2022	Kediri, 17 Desember 2022
Sifat	Penting	Yth. Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Lampiran	-	Di
Hal	Permohonan Ijin Studi Pendahuluan	Tempat

Dengan hormat,

Menunjuk surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor: LB 02 03/3/2276/2022 tertanggal 08 Desember 2022 perihal Permohonan Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, maka dengan ini untuk mahasiswa :

Nama : Rizky Dwi Noviranti
NIM : P17211193081
Prodi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Alamat : Jl. Besar ijen No 77 C Malang
Judul : Pengalaman Keluarga yang Merawat Orang dengan Gangguan Jiwa dalam Menghadapi Stigma Masyarakat di Kabupaten Kediri

Selanjutnya Kami tidak keberatan Mahasiswa tersebut melakukan permohonan ijin studi pendahuluan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngasem.

Demikian untuk menjadikan maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana perlunya

KEPALA UPTD PUSKESMAS NGASEM


dr. RIA ROHMATUL KARIMAH
NIP. 19821106 201001 2 017

Lampiran 3 Surat izin pengambilan data ke Puskesmas Ngasem



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
 Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/3/ 1212 /2023
 Lampiran : 1 (Satu) Exp.
 Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi
 Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
 Kepala Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri
 Jl. Pamenang No. 516, Ngasem, Kec. Ngasem
 di –
Kab. Kediri

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Pengambilan Data untuk bahan penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri. Pengambilan data yang dimaksud akan dilaksanakan mulai tanggal 31 Mei – 01 Juli 2023.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Pengambilan Data adalah:

Nama : Rizky Dwi Novirianti
 NIM/Semester : P17211193081 / VIII
 Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
 Judul Skripsi : Pengalaman Keluarga Dalam Menghadapi Stigma Masyarakat Ketika Merawat Anggota Keluarga Dengan Gangguan Jiwa Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kediri
 No. HP : 085232039143

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 30 Mei 2023

a.n. Direktur
 Ketua Jurusan Keperawatan

Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep.Ns., M.Kep.
 NIP. 197608102002122001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
 - Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
 - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
 - Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 4 Surat izin pengambilan data ke Dinas Kesehatan Kab. Kediri



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/3/ 1258 /2023
 Lampiran : 1 (Satu) Exp.
 Perihal : Permohonan Rekomendasi Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
 Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri
 Jl. Pamenang No. 1-C Selatan Gedung Bagawanta Bhari, Ngasem
 di –
Kab. Kediri

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Pengambilan Data untuk bahan penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dan untuk selanjutnya mohon rekomendasi ke dan Puskesmas Ngasem. Pengambilan data yang dimaksud akan dilaksanakan mulai tanggal 06 Juni – 01 Juli 2023.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Pengambilan Data adalah:

Nama : Rizky Dwi Novirianti
 NIM/Semester : P17211193081 / VIII
 Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
 Judul Skripsi : Pengalaman Keluarga Dalam Menghadapi Stigma Masyarakat Ketika Merawat Anggota Keluarga Dengan Gangguan Jiwa Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kediri
 No. HP : 085232039143

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 05 Juni 2023

a.n. Ketua Jurusan Keperawatan
 Sekretaris,

Rudi Hamarno, S.Kep.Ns., M.Kep.
 NIP. 196905111992031004

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang

Lampiran 5 Surat izin pengambilan data ke Bangkesbangpol Kab. Kediri



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
 Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/3/ 1257 /2023
 Lampiran : 1 (Satu) Exp.
 Perihal : Permohonan Rekomendasi Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi
 Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kediri
 Jl. Soekarno Hatta No. 1, Katang, Kec. Ngasem
 di –
Kab. Kediri

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Pengambilan Data untuk bahan penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kediri dan untuk selanjutnya mohon rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dan Puskesmas Ngasem. Pengambilan data yang dimaksud akan dilaksanakan mulai tanggal 06 Juni – 01 Juli 2023.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Pengambilan Data adalah:

Nama : Rizky Dwi Novirianti
 NIM/Semester : P17211193081 / VIII
 Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
 Judul Skripsi : Pengalaman Keluarga Dalam Menghadapi Stigma Masyarakat Ketika Merawat Anggota Keluarga Dengan Gangguan Jiwa Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kediri
 No. HP : 085232039143

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 05 Juni 2023



a.n. Ketua Jurusan Keperawatan
 Sekretaris,

Rudi Hamarno, S.Kep.Ns., M.Kep.
 NIP. 196905111992031004

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
 - Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
 - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
 - Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 6 Surat persetujuan pengambilan data dari Puskesmas Ngasem



**PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS NGASEM**

Jl.Pamenang No. 516 KecamatanNgasemKabupaten Kediri
Telp (0354) 692089 email : pusknngasemkdr@gmail.com
KodePos : 64182

Nomor : 070/ ~~120~~ /418.25.3.84/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kediri, 21 Juni 2023
Yth. Ketua Jurusan Studi
Keperawatan Politeknik
Kesehatan Kemenkes
Malang
Di Tempat

Dengan hormat,

Menunjuk surat dari Dinas Kesehatan Nomor: KS.06_58/418.25/06/2023 tertanggal 12 Juni 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini untuk mahasiswa :

Nama : Rizky Dwi Novirianti
NIM : P17211193081
Prodi : D4 Keperawatan
Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Judul : Pengalaman Keluarga Dalam Menghadapi Stigma Masyarakat Ketika Merawat Anggota Keluarga Dengan Gangguan Jiwa Kronis Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kediri

Selanjutnya Kami tidak keberatan Mahasiswa tersebut melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngasem.

Demikian untuk menjadikan maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

KEPALA UPTD PUSKESMAS NGASEM



dr. RIA ROHMATUL KARIMAH
NIP. 19821106 201001 2 017

Lampiran 7 Surat persetujuan pengambilan data dari Dinas Kesehatan Kab. Kediri



**PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN**

Jalan Pamenang Nomor 1-C Telepon: 0354-683756
Laman: dinkes.kedirikab.go.id – Surat Elektronik: dinkes@kedirikab.go.id
K E D I R I

Kode Pos : 64182

Kediri, 12 Juni 2023

Nomor : KS.06_58/418.25/06/2023
Sifat : BIASA
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala UPTD Puskesmas Ngasem
di -

K E D I R I

Menunjuk surat Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor: PP.03.03/4.4/1258/2023, Tanggal 05 Juni 2023 Perihal: Permohonan Rekomendasi Ijin Pengambilan Data Untuk Penyusunan Skripsi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang atas nama

Nama : Rizky Dwi Novirianti
NIM : P17211193081
Prodi : D4 Keperawatan
Judul : Pengalaman Keluarga Dalam Menghadapi Stigma Masyarakat Ketika Merawat Anggota Keluarga Dengan Gangguan Jiwa Kronis Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kediri
Catatan : Wajib menerapkan protokol kesehatan dan menaati peraturan di lahan penelitian

Sehubungan dengan hal tersebut, maka **dapat disetujui** kegiatan tersebut diatas. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI



dr. Ahmad Khotib
Pembina Utama Muda
NIP. 197003242002121003



Lampiran 8 Surat persetujuan pengambilan data dari Bangkesbangpol Kab. Kediri



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN SOEKARNO HATTA NOMOR 1 TELEPON 689969
 K E D I R I
 Website : www.kedirikab.go.id Email : bakesbangpol@kedirikab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR : HM.04.1_1138/418.62/VI/2023

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pedoman Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 1 Tahun 2015 tentang Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
 3. Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
- Menimbang : 1. Surat Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor: PP.03.03/4.4/1258/2023 Tanggal 05 Juni 2023 Perihal Permohonan Rekomendasi Ijin Pengambilan Data Untuk Penyusunan Skripsi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
 2. Surat persetujuan lokasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tanggal 12 Juni 2023 Nomor : KS.06_58/418.25/06/2023 Perihal Izin Penelitian.
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kediri, memberikan rekomendasi kepada :
- a. Nama : **Rizky Dwi Novirianti**
 b. Alamat : Jl. Besar Ijen No, 77C, Lowokwaru, Kota Malang
 c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
 d. Instansi/Organisasi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 e. Kebangsaan : Indonesia
- Untuk melakukan Penelitian/Survey/Kegiatan dengan :
- f. Judul Proposal : Pengalaman Keluarga Dalam Menghadapi Stigma Masyarakat Ketika Merawat Anggota Keluarga Dengan Gangguan Jiwa Kronis Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kediri
- g. Tujuan : Penyelesaian Kuliah
 h. Bidang Survey : Kesehatan
 i. Penanggung Jawab : **Rudi Hamarno, S.Kep.Ns., M.Kep**
 j. Anggota/Peserta : 1 Orang Mahasiswa
 k. Waktu : Tanggal 16 Juni s.d 1 Juli 2023
 l. Lokasi : Dinas Kesehatan Kab. Kediri (UPTD Puskesmas Ngasem)
- Dengan ketentuan : 1. Pemohon dalam melaksanakan kegiatan diwajibkan mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19.
 2. Berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi kegiatan Penelitian.
 3. Pelaksanaan kegiatan agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban.
 4. Data hasil kegiatan Penelitian hanya boleh digunakan untuk kepentingan penyelesaian tugas dan tidak akan digunakan untuk tujuan lain yang dapat merugikan Pemerintah Daerah.
 5. Setelah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian agar memberikan laporan tertulis hasil kegiatannya minimal 1 eksemplar kepada Bakesbangpol Kab. Kediri.
 6. Jika pelaksanaan kegiatan tidak mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19, mengganggu ketertiban umum dan menimbulkan keresahan masyarakat, maka Surat Keterangan Penelitian (SKP) dicabut dan kegiatan dihentikan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Bapak Bupati Kediri (sebagai laporan);
2. Sdr. Ka. Balitbangda Kab. Kediri;
3. Sdr. Ka. Dinas Kesehatan Kab. Kediri;
4. Sdr. Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang;
5. A R S I P.



Kediri, 21 Juni 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :
 a.n.KEPALA BAKESBANGPOL
 KABUPATEN KEDIRI
 Kabid Kewaspadaan Nasional
 Dan Penanganan Konflik



MOH. SAIFUDIN ZUHRI.S.Sos
 Penata Tk. I
 NIP. 197408241997031003

Lampiran 9 Surat telah selesai melaksanakan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS NGASEM
Jl. Pamenang No. 516 Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri
Telp.0354 - 692089email: pusknngasemkdr@gmail.com
Kode Pos : 64182

SURAT KETERANGAN

Nomor : 440/ ~~172~~ / 418.25.3.84/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : dr. Ria Rohmatul Karimah
NIP : 19821106 201001 2 017
Jabatan : Kepala Puskesmas
Satuan Kerja : UPTD Puskesmas Ngasem

Dengan ini menyatakan:

Nama : Rizky Dwi Novirianti
NIM : P17211193081
Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Judul : Pengalaman Keluarga Dalam Menghadapi Stigma Masyarakat Ketika Merawat Anggota Keluarga Dengan Gangguan Jiwa Kronis Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kediri

Nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian pada UPTD Puskesmas Ngasem terhitung dari 24 Juni 2023 – 01 Juli 2023 dan yang bersangkutan telah melaksanakan penelitiannya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Kediri

Pada tanggal : 14 Juli 2023

KEPALA UPTD PUSKESMAS NGASEM



dr. RIA ROHMATUL KARIMAH

NIP. 19821106 201001 2 017

Lampiran 10 Informed consent

INFORMED CONSENT**A. Penjelasan/informasi**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Dwi Novirianti
NIM : P17211193081
Prodi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Kampus : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Bermaksud mengadakan penelitian mengenai “Pengalaman Keluarga dalam Menghadapi Stigma Masyarakat Ketika Merawat Anggota Keluarga dengan Gangguan Jiwa Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kediri”.

Bersama ini saya akan menjelaskan informasi yang terkait dengan penelitian ini, meliputi:

- 1) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam pengalaman Bapak/Ibu dalam menghadapi stigma masyarakat selama merawat orang dengan gangguan jiwa.
- 2) Manfaat dari penelitian ini adalah memahami tentang bagaimana gambaran pengalaman Bapak/Ibu dalam menghadapi stigma masyarakat selama merawat orang dengan gangguan jiwa.
- 3) Penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang merugikan bagi Bapak/Ibu karena penelitian menggunakan metode wawancara untuk menggali pengalaman Bapak/Ibu dalam menghadapi stigma masyarakat selama merawat orang dengan gangguan jiwa serta penulis menjamin kerahasiaan dari partisipan yang berpartisipasi dalam penelitian ini.
- 4) Peneliti akan memberikan kompensasi jika waktu penelitian ini menyita jam kerja partisipan dengan cara mengganti kehilangan waktu untuk bekerja sesuai gajinya.

- 5) Prosedur penelitian:
- a. Partisipasi Bapak/Ibu bersifat sukarela tidak ada paksaan. Jika Bapak/Ibu menolak menjadi subjek penelitian peneliti tidak akan memberikan sanksi apapun.
 - b. apabila Bapak/Ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian, peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan.
 - c. Kegiatan wawancara akan dilakukan setelah peneliti dan partisipan menentukan waktu dan tempat yang telah disepakati. Kegiatan wawancara akan berlangsung selama \pm 1 jam. Apabila ditemukan kekurangan informasi maka akan dilakukan wawancara tambahan dengan waktu dan tempat yang telah disepakati bersama.
 - d. Selama wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara dan catatan lapangan, kamera untuk mendokumentasikan proses wawancara serta perekam suara (*voice recorder*) guna membantu kelancaran pengumpulan data.
- 6) Semua catatan yang berhubungan dengan penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya.
- 7) Partisipan memiliki hak untuk mengajukan keberatan pada peneliti apabila terdapat hal-hal yang tidak berkenan dan selanjutnya akan dicari penyelesaiannya berdasarkan kesepakatan peneliti dan partisipan dengan menghubungi nomor: 085232039143.

Kediri,2023

Peneliti

(Rizky Dwi Novirianti)

B. Lembar persetujuan menjadi informan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan dari peneliti terkait penelitian ini, maka saya menyatakan **BERSEDIA** berpartisipasi dalam penelitian ini yang berjudul **“Pengalaman Keluarga dalam Menghadapi Stigma Masyarakat Ketika Merawat Anggota Keluarga dengan Gangguan Jiwa Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kediri”** yang dilakukan oleh **Rizky Dwi Novirianti** Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Dengan menandatangani surat persetujuan ini, berarti saya telah menyatakan untuk bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa ada paksaan dari berbagai pihak dan keikutsertaan saya bersifat sukarela.

Kediri,2023

Partisipan

(_____)

Saksi

(_____)

Lampiran 11 Data demografi

Tanggal Pengisian :

DATA DEMOGRAFI

- Petunjuk Pengisian:
- 1) Mohon memberikan jawaban dengan jujur dan sesuai
 - 2) Usahakan agar tidak ada jawaban yang terlewat
 - 3) Mohon diserahkan kembali setelah semua telah diisi

Identitas partisipan

Nama Inisial :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :
 Agama :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :
 Penghasilan Keluarga :
 Lama Merawat :
 Hubungan dengan klien :

Identitas Klien :

Nama Isinial :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan Terakhir :

Lampiran 12 Pedoman wawancara dan catatan lapangan

PEDOMAN WAWANCARA & CATATAN LAPANGAN

Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam pengalaman keluarga dalam menghadapi stigma masyarakat ketika merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa, Bapak/Ibu bisa menceritakan pengalaman apa saja yang dialami selama merawat klien yang mengalami gangguan jiwa. Semua peristiwa, pendapat, pikiran dan perasaan yang dialami saat ini dalam merawat orang dengan gangguan jiwa.

No	Pertanyaan	Jawaban	Catatan Lapangan
1	Bentuk stigma apa saja yang dialami keluarga - Stigma (perlakuan buruk) yang paling sering dirasakan? - Kapan mulai dirasakannya stigma? - Dimana perlakuan buruk (stigma) paling dirasakan? (Pasar, di luar rumah, dll) - Apakah keluarga tau mengapa masyarakat memberikan perlakuan buruk (stigma)? - Apa dampak dari perlakuan buruk (stigma) yang dilakukan oleh masyarakat pada keluarga?		

2.	<p>Pandangan keluarga terhadap stigma yang ada di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">- Apa yang dirasakan keluarga terhadap stigma yang ada di masyarakat?		
3.	<p>Cara keluarga menghadapi stigma masyarakat tersebut</p> <ul style="list-style-type: none">- Apa yang dilakukan keluarga saat diberikan perlakuan buruk (stigma) oleh masyarakat?- Bagaimana hasil dari cara yang dilakukan keluarga saat diberikan perlakuan buruk (stigma) oleh masyarakat?		


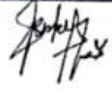
















Lampiran 13 Lembar bimbingan



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG

Nama Mahasiswa : **RIZKY DWI NOVIRIANTI**
 NIM : **P17211193081**
 Nama Pembimbing 1 : **Kissa Bahari, S. Kep., Ns., M. Kep., PhD.NS.**
 Judul Skripsi : **Pengalaman Keluarga Dalam Menghadapi Stigma Masyarakat Ketika Merawat Anggota Keluarga dengan Gangguan Jiwa Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kediri**

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1	Selasa, 27 September 2022	- Konsultasi judul dan menentukan fenomena masalah yang diambil		
2	Selasa, 11 Oktober 2022	- Revisi judul & jenis penelitian - Konsultasi BAB 1: merubah tujuan khusus dan merapikan paragraf		
3	Senin, 5 Desember 2022	Konsultasi BAB 1 : - Memperbaiki latar belakang - Menambahkan studi pendahuluan		
4	Jumat, 30 Desember 2022	Konsultasi BAB 2 - Merapikan paragraph dan mempersingkat penulisan dan menambahkan konsep tentang pengalaman keluarga dalam menghadapi stigma - Menambah sitasi		
5	Kamis, 5 Januari 2023	Konsultasi BAB 3 : - Mempersingkat isi dalam tiap sub bab - Memperbaiki instrument penelitian, & kriteria partisipan - Menambahkan keabsahan data		
6	Senin, 9 Januari 2023	Bimbingan BAB 3: - Memperbaiki lampiran - Menambahkan kata-kata pada instrument penelitian		
7	Jumat, 13 Januari 2023	ACC uji proposal		

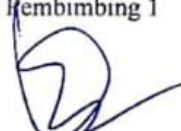
NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
8	Senin, 17 Juli 2023	Konsultasi BAB 4 - Revisi tema, subtema - Menambahkan interpretasi		
9	Kamis, 27 Juli 2023	Konsultasi BAB 4 - Revisi gambar analisis tematik - Revisi pernyataan partisipan yang muncul di bagian hasil - Revisi penjelasan bagian pernyataan partisipan		
10	Jumat, 28 Juli 2023	Konsultasi BAB 5 - Perbaiki kesimpulan		
11	Senin, 31 Juli 2023	Konsultasi BAB 4 - Perbaiki tema dan tambahkan keterangan di atas gambar analisis tematik - Perbaiki bagian pembahasan - Tambahkan transkrip wawancara di bagian lampiran		
12	Kamis, 03 Agustus 2023	BAB 2 tambahkan teori koping BAB 4 revisi hasil dan pembahasan		
13	Senin, 14 Agustus 2023	Revisi keterbatasan penelitian dan abstrak		
14	Selasa, 15 Agustus 2023	ACC uji hasil skripsi		
15	Rabu, 30 Agustus 2023	Revisi hasil skripsi		
16	Jumat, 1 September 2023	ACC revisian hasil sidang skripsi ACC jilid		

Mengetahui,
Ketua
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang



Dr. Arief Bachtar, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197407281998031002

Malang, 1 September 2023
Dosen Pembimbing 1



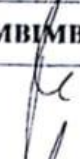
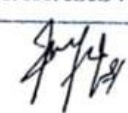












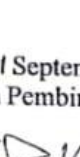

Kissa Bahari, S. Kep., Ns., M. Kep., PhDNS
NIP. 197301101997031003



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG

Nama Mahasiswa : **RIZKY DWI NOVIRIANTI**
 NIM : **P17211193081**
 Nama Pembimbing 2 : **Joko Wiyono, S. Kp., M. Kep., Sp. Kom**
 Judul Skripsi : **Pengalaman Keluarga Dalam Menghadapi Stigma Masyarakat Ketika Merawat Anggota Keluarga dengan Gangguan Jiwa Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kediri**


NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1	Selasa, 20 September 2022	Konsultasi judul skripsi		
2	Senin, 17 Oktober 2022	Konsultasi BAB 1: <ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan beban keluarga dalam latar belakang - Menambahkan studi pendahuluan pada latar belakang - Lanjut BAB 2 dan 3 		
3	Selasa, 27 Desember 2022	Konsultasi BAB 2: <ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan factor yang mempengaruhi stigma Konsultasi BAB 3: <ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan etik penelitian dan pedoman wawancara - Revisi kriteria inklusi dan menambahkan kriteria eksklusi 		
4	Rabu, 4 Januari 2023	Konsultasi BAB 3: <ul style="list-style-type: none"> - Revisi pedoman wawancara 		
5	Kamis, 5 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi bagian lampiran - Melengkapi proposal skripsi 		
6	Senin, 9 Januari 2023	ACC BAB 1, 2, dan 3		

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
7	Rabu, 12 Juli 2023	Bimbingan menentukan tema, subtema, kategori penelitian		
8	Senin, 17 Juli 2023	Konsultasi BAB 4 - Memperbaiki tema - Pembahasan sesuai FTO (Fakta, Teori, Opini)		
9	Kamis, 27 Juli 2023	Konsultasi BAB 4 & 5 - Pembahasan dibuat pertama - Masukkan analisis tematik di bagian lampiran		
10	Senin, 31 Juli 2023	Lengkapi skripsi mulai dari cover – lampiran		
11	Kamis 3 Agustus 2023	Perbaiki abstrak Tambahkan catatan nonverbal di hasil penelitian		
12	Senin, 14 Agustus 2023	ACC sidang hasil skripsi		
13	Kamis, 31 Agustus 2023	Bimbingan revisi hasil sidang		
14	Jumat, 1 September 2023	ACC revisi sidang hasil → jilid		

Mengetahui,
Ketua
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang


Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197407281998031002

Malang, 1 September 2023
Dosen Pembimbing 2


Joko Wivono, S. Kp., M. Kep., Sp. Kom.
NIP. 196909021992031002

Lampiran 14 Surat keterangan layak etik



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
 surat elektronik : komisietik@poltekkes-malang.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
 "ETHICAL APPROVAL"

No.533/VI/KEPK POLKESMA/2023

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Rizky Dwi Novirianti
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"PENGALAMAN KELUARGA DALAM MENGHADAPI STIGMA MASYARAKAT KETIKA MERAWAT
 ANGGOTA KELUARGA DENGAN GANGGUAN JIWA KRONIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGASEM
 KEDIRI"**

*"FAMILY EXPERIENCE IN DEALING WITH COMMUNITY STIGMA WHEN TAKING CARE OF FAMILY MEMBERS WITH
 CHRONIC MENTAL DISORDERS IN THE WORK AREA OF THE NGASEM HEALTH CENTER, KEDIRI"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Juni 2023 sampai dengan tanggal 16 Juni 2024.

This declaration of ethics applies during the period June 16, 2023 until June 16, 2024.



June 16, 2023
 Professor and Chairperson,



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

Lampiran 15 Analisis tematik

Partisipan							Pernyataan	Kata kunci	Sub Kategori	Kategori	Sub tema	Tema
1	2	3	4	5	6	7						
√							<p>“...ha... ha... ha... (ketawa) hoalah mbak-mbak.. yo ngono kae lo mbak mbak lek ning deso iki. Aku dewe yo gak ngerti. Nanging ngrasakne mawon ngono lo, lek dadi bahan omongan, kan ya enten kulo nggih mboten ngrasani, ngrasani ne niku lek teng mburi. Kulo nggih ngeroso lek diomongi dirasani ngono kuwi kalih tonggo-tonggo i, soale pas aku lewat ngono kuwi ya mbak ya langsung pada meneng, ngko lek aku wes ngalih ngono kuwi langsung polahe ngrasani neh...”</p>	<p>Dibicarakan dari belakang, saat lewat masyarakat tiba-tiba diam</p>	<p>Dikucilkan</p>	<p>Nonverbal</p>	<p>Bentuk stigma</p>	<p>Stigma yang dialami keluarga</p>
	√						<p>“...Ya pernah, kayak di ... (berpikir sambil memejamkan matanya beberapa kali untuk berusaha mengingat) ngapain ke sini? Gitu-gitu aja pas ke tetangga.... Seringnya pas apa itu... nonggo diomongin, dijauhin. Kadang saya datang ya awalnya kumpul pada buyar....”</p>	<p>Awalnya kumpul, saat partisipan datang langsung buyar</p>	<p>Dijauhi</p>			
					√		<p>“...Kalo dulu sering ngamuk jadi masyarakat dulu ya takut.</p>	<p>Dijauhi dan dihindari</p>				

						<i>Maleh dapet perlakuan-perlakuan yang jelek lah dulu. Masyarakat ya menjauh, menghindar soalnya ya takut itu....”</i>	masyarakat karena takut				
					√	<i>“...Ya kadang ya kayak lihat apa gitu kalo ke saya, kayak lihat apa... tontonan. Beda cara lihatnya ke saya. Terus bukan apaan, Cuma ya kadang agak menjauh gitu. apa ya, kayak takut, takut jadi menghindar. Ya ndak tau takut kenapa pokok pada menghindar. Ya sayanya dihindari, nggak mau dekat...Ya kadang kayak diasingkan gitu, nggak diajak ngomong kalo gimana.. kalo lewat gitu ya kadang dikasih tatapan yang kayak gimanaaa gitu. ...”</i>	Diberikan tatapan yang berbeda, dihindari karena takut				
		√				<i>“...enek neh iku nduk paling enek sing wedi lek tole ne metu. ... Yo warga paling yo wedi, dadi pas de'e metu yo warga podo mlebu kabeh...”</i>	Saat ODGJ keluar, masyarakat langsung masuk ke rumah	Dihindari			
					√	<i>Terus jenenge pokok gak diperhatikan, dadi bocah kan oyeng mangane nggak diperhatikan, sembarang nggak diperhatikan, akhire ngamuk</i>	Masyarakat menolak adanya ODGJ dan meminta keluarga untuk	Ditolak termasuk perilaku diskriminasi			

						<i>dicencang karo masyarakat, kan gitu to. Dicencang, masyarakat terus wedi e ucul, akhire taaaunan mbak, taunan pirang taun? Pokok Taunan mbak, sewelas taun enek mbak dirantai, Takut kan soale”</i>	mengikat ODGJ				
			√			<i>“...kadang ada yang meludah dari jauh, kadang ada yang melempar pakan kerupuk dibuang atau nggak....”</i>	Diludahi, dilempar kerupuk dari jauh	Diskriminasi			
	√					<i>“...Pernah... pernah diomongin... Ya diomongin istrine sakit, ya... wes gak waras ngono kuwi, opo neh yo mbuh saya nggak pernah mau tau...”</i>	Disebut memiliki istri yang sakit dan tidak waras	Pemberian label	Verbal		
		√				<i>“...lek omongan yo paling nyapo to mbah kuwi ngamuk ae, utowo iku anak e gak waras, kasarane gendeng ngono lo nduk....”</i>	Disebut memiliki anak yang gila				
			√			<i>“...kemarin tu orang-orangan mau ngikut lomba idhul adha yang jalan-jalan keliling itu lo, nah kemarin itukan sayakan mau bakar-bakar apa tu lar-lar di situ. Itu ada yang “itu orang gila udah ada di depan rumah!” Tapi lek wong jowo i “wong gendeng wes ning ngarep omah! Adewe rung siap-siap, wong gendeng wes</i>	Diberikan kata-kata ang bersifat merendahkan, dikatakan memiliki penyakit keturunan	Pemberian label dan kata-kata yang merendahkan			

							<i>siap. Ya saya sabar sabar. Kalau di Sulawesi kan nggak ada tetangga nggak ada yang nganu ini. Itu kalau adapun pas ibu kambuh ada orang bilang "itu keturunan atau gimana to kok bisa sakit!?! Kok sering sakit gitu..."</i>					
				√			<i>"...Lek kadang lek anak-anak niku nggih kadang guyoni jamal jamal naming ngoten,, lek ngejek e naming ngoten. Nggih tapi mek jamal-jamal-jamal ngoten tok mboten dilokne reno-reno mboten enten..."</i>	Anak-anak sering mengejek	Diejek oleh anak-anak			
					√		<i>"...lebih ke anak-anak yang masih sering ngejek gitu, anak-anak yang kecil-kecil itu kan ya belum tau lah, kalau sudah tau mungkin nggak gitu..."</i>					
√							<i>"...Menawi dirasaaken dadi bahan omongan nggih pas awal sakit niko, kan warga nggih pun ngertos pas niki mantuk saking kertosono niki enten sing mboten beres yo nggih dadi omongan..."</i>	Dirasakan stigma saat ODGJ awal sakit		Awal sakit	Waktu mulai dirasakannya stigma	
		√					<i>"...beberapa hari setelah tonggo-tonggo ngerti lek lare ne niku nggremeng wae, mulai loro niku mulai dirasani, ditakok i..."</i>	Saat masyarakat mengerti keluarga ada				

						<i>sedih e lek ndelok lare ne niki lo, kok ngeten...Awal-awal nggih sedih nggih, nelongso ningali larene niki, sampun telas katah, mboten pikantuk nopo-nopo, angsale malah sakit (ketawa) ngeten niki lo mbak-mbak..."</i>	dengan stigma yang dialami dan sakitnya salah satu keluarga				Persepsi keluarga terhadap stigma
				√		<i>"...Yo sedih ngeten, tapi kan mboten diutarakan, maksute nggih.. nggih.. mbatin di... di... dalem hati ngoten lo Ya Allah nggih nelongso malihan..."</i>					
					√	<i>"...Kadang ya sedih, kan nggak enak rasanya dikasih tatapan yang gimana gitu, ya nggak enak, sedih rasanya..."</i>					
					√	<i>"...lek dulu yo njengkelne ngono kae sebab e dulu kan gung diperhatikan, gung enek penanganan, gung enek dokter dan sebagainya. Yowes mugo-mugo orang jenenge yo gak ngerti, yak an..."</i>	Keluarga merasa kesal terhadap stigma yang diberikan masyarakat		Kesal		
	√					<i>"...saya lebih sering di rumah, kerja, buat nonggo gitu mulai jarang..."</i>	Keluarga mulai jarang keluar rumah karena stigma		Malu		
√						<i>"...nggih cobaan saking gusti Allah ngoten nggih,soale nggih niku satuan kulo niku pitulikur (27) tirose tiang sepuh ngeten niki, we engko diluk ngkas..."</i>	Keluarga menganggap yang		Cobaan dari tuhan	Persepsi positif	

						<i>(diam sambil mengingat) pancobamu gede, dados di cobo kaleh yogane ngeteniki lo...</i>	menimpunya sebagai cobaan				
	√					<i>"...saya anggap ya... apa omongan orang-orang, sama sakitnya istri ini ya sebagai cobaan..."</i>					
		√				<i>"...terus akhire sempet digolekno mbak e teko pucuk gunung kulon, jarene wes angel yowes iku...Wong tuwek kiai ngono lo nduk. Anggite mbok menowo keno opo-opo yo wes parah. Ngonu kuwi yo gak cubane awakku. Yowes mugo- mugo kuat aku..."</i>					
				√		<i>"...Nggih nikukan musibah.. ngoten nggih musibah.. ngoten. Ujian nggih.. nggih.. ujian keluarga nggih ngoten..."</i>	Keluarga menganggap sebagai cobaan dan musibah, ujian keluarga				
					√	<i>"...Kalo saya sih apa ya mbak, yaudah gitu aja. Nggak... nggak mau memikirkan yang jelek-jelek lah. Ya saya anggap sebagai cobaan, kadang ya gimana ya, ya kasihan lah (menangis) kasian mbak. Ya kasihan lihat ini kok digituin,..."</i>					
	√					<i>"...ya nggak saya jelaskan, saya biarkan aja. Tapi untuk dukungan nggak ada sama sekali Paling saya ngajak istri</i>	Keluarga membiarkan stigma dan	Diam/tidak melakukan apa- apa	Menekankan tanggungjawab	Koping berfokus pada emosi	Cara/sikap keluarga terhadap stigma

						<i>berobat ke ngasem gitu biar nggak kambuh, kadang ya tak suruh aktivitas biar nggak diem aja di kamar, tidur, biar bisa cepet sembuh juga....”</i>	fokus terhadap kesembuhan istrinya		<i>(accepting responsibility)</i>	<i>(emotion focused coping)</i>	
		√				<i>“...aku gak ngurusi masyarakat piye-piye i gak, dadi gak tak apa-apa ne nduk, yo tonggo-tonggo ngerti dewe lek susah e koyok opo ngurus wong sing sakit ngeneki, yo sui-sui wong-wong podo ngerti wes gak nganu neh...”</i>	Keluarga tidak melakukan apa-apa terhadap stigma				
				√		<i>“...mboten kulo parani, kulo tuturi mboten. Kan kadang kan arek e naming iseng-iseng ngoten lo mbak, nggih to?...”</i>					
			√			<i>“...yaa piye ya, ya harus menerima, la keadaan, la mau nganu yaaa malah buat apa, sama tuhan udah dikasih seperti ini tapi ya berdoa biar dikasih sembuh... saya juga sadar diri gitu lo, maksud e menerima gitu lo, perlakuan dari orang-orang yang tidak suka sama saya, ibu saya gitu lo. Tapi ya kadang masih ada apa... orang-orang yang gitu omongannya yang kurang enak gitu lo. Tetep aja masih ada...”</i>	Keluarga menerima dan pasrah terhadap keadaan dan takdir yang diberikan Tuhan	Pasrah terhadap keadaan (takdir) dari Tuhan	Memberi penilaian positif (<i>positif reappraisal</i>)		
√						<i>“...Nggih pun biasa mbak, mboten kulo apa-apane, yaudah pasrah mawon kulo...”</i>	Keluarga pasrah				

						<i>kulo sampun nopo nggih menerimalah,”</i>	terhadap apa yang terjadi dan menerima				
			√			<i>“...ya cuma saya kasih tau aja kalau emang ibu sakit karena ini-ini-ini saya jelaskan, tapi ya kadang masih ada yang nganu. Yaudah pokok saya sudah ngomong sudah menjelaskan kondisi ibu ...”</i>	Menjelaskan kepada masyarakat mengenai sakit yang dialami ibunya kepada masyarakat	Memberikan pemahaman	Memecahkan masalah <i>Planful problem solving</i>	Koping berfokus pada masalah <i>(problem focused coping)</i>	
					√	<i>“...Kalo dulu, inikan jek ngamuk ngono kuwi, tapi yo wes uwong-uwong masyarakat tak kasih pemahaman sopo sih sing gelem koyok ngene ki, ngono...”</i>	Menjelaskan bahwa ODGJ pun tidak mau mengalami hal ini				

Lampiran 16 Transkrip hasil wawancara

Partisipan : 1

Baris	Pernyataan
Penyebab keluarga mengalami gangguan jiwa?	
1	Nikikan kerjo, larene niku, balik-balik mbeto penyakit, mboten oleh nopo-nopo, saestu kulo, wes susah nggak karu-karuan, wedhus sak kandang entek, sapi ngge bangun omah entek sing gae anak e niki.
2	niku riyin lulus smp nderek tiyang teng kertosono terus sakit, mboten angsal upah ngoten lo, nggih mboten angsal nopo-nopo, ngono
3	Sakit e kayak bingung, mboten saget tilem, kados bingung ngeten lo mbak. Terus kulo obatne teng pare, sakniki berobate niku teng ngasem, alhamdulillah pun saget budal piyambak, sampun 2 tahun niki budal piyambak, kulo sangoni
Apa saja stigma yang dirasakan keluarga?	
1	<u>Biasa mbak jenenge urip ning deso ya, mestilah dadi omongan i. kulo lek lewat nggih biasa, mboten nate kulo tanggepi ngoten niku.</u>
2	Tapi niku pun riyin, sakniki pun mboten nate.
3	Kan niki larene nikikan tahunan to sakit e, sakniki niku sampun paham tonggo-tonggo lek larene niki nggih sakit.
4	Malah sakniki didukung kalih tonggo-tonggo niku, lek di doh i nggih kok mboten, kulo menawi nyopo tonggo-tonggo ngoten niku nggih biasa, tonggo-tonggo nggih mbales

5	Mungkin pas awal-awal riyin lo dados omongan, masyarakat menawi njauhi nggih mboten, mungkin karna larene nggih mboten seneng medal.
6	Dadi menawi penyakit e kambuh nggih naming mendeel mawon teng griyo, menawi di kengken medal niku nggih mboten purun larene, kadang nggih nggremeng mawon, ngomong piyambak ngoten niku, menawi ngamuk teng dalan-dalan ngoten nggih mboten nate.
7	Menawi sakniki sing diraosne naming ngelu, mboten saget tilem, kan larene nggih rajin berobat, dados mboten nate nggremeng, kambuh maleh, sampun saget diajak ngomong. Kondisine sampun sae lah sakniki
Omongan yang seperti apa yang didapatkan keluarga?	
8	ha.. ha.. ha... (ketawa) hoalah mbak-mbak.. yo ngono kae lo mbak mbak lek ning deso iki. Aku dewe yo gak ngerti. Nanging ngrasakne mawon ngono lo, lek dadi bahan omongan, kan ya enten kulo nggih mboten ngrasani, ngrasani ne niku lek teng mburi. Kulo nggih ngeroso lek diomongi dirasani ngono kuwi kalih tonggo-tonggo i, soale pas aku lewat ngono kuwi ya mbak ya langsung pada meneng, ngko lek aku wes ngalih ngono kuwi langsung polahe ngrasani neh.
Adakah pengalaman stigma lain yang dirasakan?	
9	Mboten og mbak, nggih niku mawon pengalaman sing kurang enaklah, nggih dirasani, dadi bahan omongan tok.
Mulai kapan dirasakan stigma?	

1	Menawi dirasaaken dadi bahan omongan nggih pas awal sakit niko, kan warga nggih pun ngertos pas niki mantuk saking kertosono niki enten sing mboten beres yo nggih dadi omongan, kulo nggih biasa mawon
apa yang dirasakan saat menerima stigma?	
1	Mboten, mboten nggih biasa mawon, nanging nggih wonten sedih e sak itik, jenenge dirasanikan nggik penaklah ya mbak ya. Malah sedih e lek ndelok lare ne niki lo, kok ngeten. Awal-awal nggih sedih nggih, nelongso ningali larene niki, sampun telas katah, mboten pikantuk nopo-nopo, angsale malah sakit (ketawa) ngeten niki lo mbak-mbak.
Apakah keluarga tau penyebab diberikan stigma oleh masyarakat?	
1	Nggih ngertos, nggih biasa lek teng ndeso wonten nopo-nopo niku mesti dadi bahan omongan, niku pun biasa, nggih mboten nopo-nopo.
2	Sakniki malah warga malih mikir “hooo iso yo membaik lek sakit ngono kuwi” nggih ngeten langsung berhenti sampun mboten dirasani malih
Dampak dari stigma yang dialami keluarga?	
1	Mboten enten dampak nopo-nopo mbak, kulo bidal nggih biasa, mantuk nggih biasa, sing penting tetep apik kalih tonggo-tonggo ya to?!
Apa yang dilakukan ketika mengalami stigma?	
1	Dirasani nggih kulo jarne mawon. Nanging sedih nggih wonten pas awal-awal meniko.
2	Nggih pun biasa mbak, mboten kulo apa-apane, yaudah pasrah mawon kulo

3	nggih alhamdulillah e masyarakat lambat laun niku nggih mulai mendukung, mulai ngertilah
4	Kulo sampun nopo nggih menerimalah, nanging nggih kulo obatne niki larene, nggih masyarakat akhire ngerti, terus nopo ikut mendukung juga akhire niku
Bagaimana pandangan/persepsi terhadap stigma?	
1	nggih cobaan saking gusti Allah ngoten nggih,soale nggih niku satuan kulo niku pitulikur (27) tirose tiang sepuh ngeten niki, we engko diluk ngkas... (diam sambil mengingat) pancobamu gede, dados di cobo kaleh yogane ngeteniki lo
2	smp niku angsal rangking terus tumut tiang, sakit e tumut tiang niku, lo mbak, mboten saget tilem terus bingung ngoten lo.
3	turunane mboten wonten, bapak kulo nggih mboten wonten, mak e mriki nggih mboten enten, mak e kulo yo mboten wonten sing sakit ngeten niki.

Partisipan: 2

Baris	Pernyataan
Penyebab mengalami gangguan jiwa dan gejala awalnya apa?	
1	Penyebab awal e tukul e niki (nunjuk anaknya), Kan dioperasi teng aura syifa, piye dibateki ngono terus mbuh terusane piye.
2	Habis lahiran ya awalnya mau mateni ini lo (nunjuk anaknya), sekeluarga, saya.
3	Mengamuk 101an dak. Terus yaitu dieeemmm aja nggak mau ngapain.
Pernah mengalami stigma dan apa saja stigma yang dialami?	
1	Pernah... pernah diomongin, Ya diomongin istrine sakit, ya... wes gak waras ngono kuwi, opo neh yo mbuh saya nggak pernah mau tau.
2	Ya pernah, kayak di... (berpikir sambil memejamkan matanya beberapa kali sambil berusaha mengingat) ngapain ke sini? gitu-gitu aja pas ke tetangga.
3	Pernah ya agak dijauhin tetangga.
4	Ya seringnya pas apa itu... nonggo diomongin, dijauhin. Kadang saya datang ya awalnya kumpul pada buyar.
Bagaimana perasaannya ketika mendapat perlakuan tersebut?	
1	Yaaahh... kalo sedih sih nggak eee apa? nggak begitu, saya biarkan saja.
2	Setelah ini (nunjuk anaknya) lahir kan istri sakit, ya seperti itu langsung diomongin.
Dimana sering mendapatkan stigma?	

1	seringnya waktu eeee.... nonggo
Apakah bapak tau alasan masyarakat memberikan stigma?	
1	Ya ngertilah karena istri sakit. Jadi mungkin ya...itu alasan digitukan sama tetangga-tetangga.
Apakah ada dampak yang bapak rasakan dari stigma tersebut?	
1	saya lebih sering di rumah, kerja, buat nonggo gitu mulai jarang.
2	Karena daripada apa diomongin atau dijauhin gitu kan ya nggak enak, mending di rumah aja ngurus ini anak saya.
Bagaimana pandangan terhadap stigma?	
1	saya e apa (agak terbata-bata sambil memejamkan mata) sedih nggak, biasa saja.
2	saya anggap ya... apa omongan orang-orang, sama sakitnya istri ini ya sebagai cobaan.
Upaya yang dilakukan ketika mendapat stigma?	
1	Ya nggak saya jelaskan, saya biarkan aja. Tapi untuk dukungan nggak ada sama sekali. Paling saya ngajak istri berobat ke ngasem gitu biar nggak kambuh, kadang ya tak suruh aktivitas biar nggak diem aja di kamar, tidur, biar bisa cepet sembuh juga.
2	Iya lama-lama beberapa udah nggak ngomongin lagi, tapi beberapa masih ada.

Partisipan: 3

Baris	Pernyataan
Apakah pernah mengalami stigma dan stigma apa saja yang pernah dirasakan?	
1	yo mbuh nduk. Coroane yo wes uripku yowes pokok e nang sawah, mangan, piye nang tonggo diluk nggolek opo-opo ngono tok wes.
2	Wes nggak ngerti reno-renno. Kuno! Kuno nduk!.
3	Lek omongan yo pernah wong jenenge urip. Nanging lek dijauhi seng reno-renno ngono alhamdulillah yo gak tau aku ngrasakne. Yowes biasa.
4	Tapi lek omongan yo paling nyapo to mbah kuwi ngamuk ae, utowo iku anak e gak waras, kasarane gendeng ngono lo nduk. enek neh iku nduk paling enek sing wedi lek tole ne metu soal e yo ngunu kuwi lek metu kadang omongane elek-elek sing metu. Yo warga paling yo wedi, dadi pas de'e metu yo warga podo mlebu kabeh.
5	Tapi yo iku wes ndisik. Saiki wes alhamdulillah wes gak ngono neh.
6	Malah saiki aku sing dituturi. Yo dituturi sabar mbah sabar lek anak e lapo-lapo, tonggone nggak ono sing anu. Malah aku sing dituturi.
7	La aku kacel diomongi nggak kenek.
Penyebab mengalami gangguan jiwa?	
1	Wes ket cilik ki manja nggak gelem nyambut gawe trus akhire kuperr mungkin ngono yoan.
2	Terus kepindo soyo kesodok blandar kene ne yo berdarah (nunjuk kepala bagian samping), tak jarno akhire tak rontgenno nyang kertosono nggone

	wong kuwuk-kuwuk kono lo nduk, terus kono ngongkon rontgenno nyang gambiran.
3	Rontgenne yo wes tak guwak. Jare onok darah sak klemit, iku sing nggarai suloyo mungkin iku.
4	La nggetku bar wes biasa i nduk, nggak ngerti ok lek langsung dadi masalah. Yowes lakonku nduk.
Kapan mulai dirasakan stigma?	
1	Yo pas budal kerjo kuwi beberapa hari setelah tonggo-tonggo ngerti lek lare ne niku nggremeng wae, mulai loro niku mulai dirasani,
Dimana sering dirasakan stigma?	
1	Palingono pas aku berangkat nang sawah ngono dikata-katai anak e gendeng ngono kuwi. Yo aku meneng ae yo atrah gendeng og, piye neh?
Apa yang dirasakan keluarga ketika mendapat stigma?	
1	yo kuwi mau nduk, uripku yowes uripku, pokok e nang sawah, mangan, nang tonggo diluk lek butuh opo-opo, lek gak yo wes mbalik.
2	Ngono tok wes, nggak enek dampak opo-opo, opo aku maleh murung yo gak, yo wes jar no ae.
3	yo wes lakonku nduk, koyo sing tak ceritani mau.
4	Nggetku lek darah mak klemit sak itik ngono yo gak dadi masalah, la kok polah e maleh ngeneki, yo dadi gunjingan orang-orang yo wes ben e.
5	aku uwes capek, budrek aku ngurusi tole iku, la piye kerjaane mangan turu mangan turu.
Apa saja gejala gangguan jiwa yang tampak?	

1	lek nueessuuu sing gepuk-gepuk nggak.
2	Yowes lek nesu iku nggremeng, nggremeng lek wes nesu keluare elek-elek ngono.
3	Yo tak tuturi, ngko ilang, Ngko tak tinggal yo neh nggremeng.
4	Sampek aku lo muni mugo-mugo gusti Allah ndang ngijabahi ndang dijumuk karoan ndang tak selameti. Jujur! Jujur aku nduk! (sambil emosi).
5	Nggak kuat nduk wes tuek ngene ki. Dulure ki “aku lo mbak dok ngopeni koyo ngene ndah neyo budrekku jare e ngono.
6	Dulure ngandat kabeh. Sing sitok sing apik dijumuk kecelakaan ning kandungan kono yo tak ewangi kucluk onok setaun ning aku.
7	Sing apik sing manut barep lanang. Yo dalanne wong nek mantuk sih nduk, dipenging nglencer nggak kenek taun baru songo-songo wes jauh jaman kolosemono.
8	Wes tak genahno iki. Diomongi uwong ki nek bares i kongkon nyolong omongan wes emoh.
9	Rahasia-rahasia yo wes iku. Adine ae nggak lulus og jak basa sing nemen-nemen nggak iso. Yowes ngene iki nduk ceritane iku.
10	Wes aku jujur yo wes ngono mau ceritaku.
11	Yo dadine mene ketulungan obat sing tak golek i KIS e nek kepetuk wes mugo-mugo jik gak nemen-nemen. Abotku ngono lo!
12	Lek terimo mangan turu mangan turu, kadang i nggremeng terus ngomong elek-elek ngono.

13	Wes terus ngene ki piye ben ndang Matek ae!.
14	Sampek tonggo-tonggo ngene “eehh mbah ojo, iku urusane gusti Allah”.
15	Kuwat to wong koyok ngene aku yo ngono.
16	Tapi yowes iku mau yo turu. Nek adus yo nggondong, umbah-ubah yo nggondong. Piye ngono kuwi? Gendeng piye?
Bagaimana pandangan terhadap stigma?	
1	terus akhire sempet digolekno mbak e teko pucuk gunung kulon, jarene wes angel yowes iku.
2	Biiyyuuuhhhh seumur hidup iki aku ngono. Wong tuwek kiai ngono lo nduk. Anggite mbok menowo keno opo-opo yo wes parah.
3	Ngono kuwi yo gak cubane awakku. Yowes mugo-mugo kuat aku.
Upaya yang dilakukan keluarga dalam menghadapi stigma?	
1	aku gak ngurusi masyarakat piye-piye i gak, dadi gak tak apa-apa ne nduk, yo tonggo-tonggo ngerti dewe lek susah e koyok opo ngurus wong sing sakit ngeneki, yo sui-sui wong-wong podo ngerti wes gak nganu neh.
2	Jibek! Tak omongi wes ta, uwong sedunia loro koyo opo sumpeke ngramut wong edun. La soale ndat nyeng lo nduk!

Partisipan: 4

Baris	Pernyataan
Penyebab dan gejala gangguan jiwa?	
1	ibu kulo riyin nggak bisa tidur to selama... habis melahirkan, kuwi pulang dari rumah sakit nggak bisa tidur selama 40 hari, nah 40 hari itu to kan anaknya masih kecil-kecil, ndak KB dadi ne gitu, nggak bisa tidur, terus ngurus anak kecil-kecil itu akhirnya pingsan.
2	Laa dalam 40 hari itu to ibu nggak bisa tidur itu minum e itu apa ampicillin sama tambah darah itu aja obat e ya to.
3	Ituuu sampek 1 minggu, nah habis itukan ibu saya khawatir belum kering to (luka sesarnya), terus beli sendiri tanpa resep dokter.
4	Itu belinya melebihi dosis mungkin ya. Itu sampek 40 hari masih diminum.
5	Nah habis 40 hari ndak bisa tidur itu to sambil konsumsi obatnya terus ibu pingsan terus udah masuk rumah sakit katanya.
6	Anu sini (nunjuk kepala) itu berat gitu. Sebelah sini berat. Itu pas tahun 2003 kelahiran saya yang anak ke-dua itu.
7	Nah proses selama pernikahan itukan suami ibu atau bapak sering apa itu namanya menekan istri, menekan ibu gitu lo, masalah keuangan juga gitu ya. Pokoknya juga sering minjem uang di bank itu ya.
8	Itu nggak pernah berhenti (Suara bergetar, mata berkaca-kaca). 5 tahun sekali minjem bank, minjem bank terus-terusan, kalo dapat apa gaji 13 ndak melihat ndak dikasih ke ibu saya, dapet apapun uang-uang dari

	kantor itu, pokok e digaji awal bulan udah kurang-kurang itu lo, nggak mau tau.
9	pokoknya digaji awal bulan dikasih sudah yang lain nggak mau tau, terus pulang ke jawa to terus dah dapet keputusan pindah, karna ibu sakit-sakitan gol pindah ke jawa.
10	Dulu di pare-pare, makanya nggak ada orang tua kan ngurus sendiri, suami kerja jadi ibu saya ngurus sendiri ya itu to.
11	Terus karena istrinya sakit-sakitan bisa pindah ke jawa. Belum ada 1 tahun pinjem lagi di bank gitu. terus kecantol itu cewek itu posisi belum cerai, ceweknya beda 17 tahun.
12	Terus sekarang dibuatkan rumah di Mojokerto, udah nikah, sekarang punya anak 1. Jadi anaknya bapak ada 3, anak dari ibu saya 2, istri baru anaknya 1.
Apakah pernah mengalami stigma dan stigma apa saja yang dirasakan?	
1	iya, masih-masih kadang-kadang kemarin tu orang-orangan mau ngikut lomba idhul adha yang jalan-jalan keliling itu lo, nah kemarin itukan sayakan mau bakar-bakar apa tu lar-lar di situ. Itu ada yang “itu orang gila udah ada di depan rumah!” Tapi lek wong jowo i “wong gendeng wes ning ngarep omah! Adewe rung siap-siap, wong gendeng wes siap. Ya saya sabar sabar. Kalau di Sulawesi kan nggak ada tetangga nggak ada yang nganu ini. Itu kalau adapun pas ibu kambuh ada orang bilang “itu keturunan atau gimana to kok bisa sakit!? Kok sering sakit gitu” pas saya disana pas ibuk kambuh. Banyak orang yang melihat.

2	Kalau disini kelakuannya ya seperti itu, kadang dari jauh ya bilanganya seperti itu.
3	kadang ada yang meludah dari jauh, kadang ada yang melempar pakan kerupuk dibuang atau nggak ya nggak papa. Biasa saya sudah.. (terbata-bata mulai menangis)
4	saya sudah berdoa to, ibuk sudah pisah dari suami masak dikasih sakit begini terus. Saya pengennya ibuk sembuh gitu.
Dimana sering mendapatkan stigma?	
1	Kalo ke pasar gitu nggak, saya kalo beli bahan untuk masak kan kadang nitip saudara, itu tinggalnya di sana itu lo, di seberang, kadang ya beli di yang jualan keliling itu lo.
2	Jadi biasanya digitukan pas lagi diem di depan rumah aja.
Kapan mulai dirasakannya stigma?	
1	Pas ngerti kambuh itu kan masyarakat ngerti to kalo ibu sakit, yaa... awalnya nanya sakit apa terus habis itu diomongin sama tetangga-tetangga, terus ya mulai dapet perlakuan-perlakuan yang seperti itu!
Bagaimana perasaan ketika mendapat stigma?	
1	yaaa sedih, sedih, sedih...
Upaya yang dilakukan keluarga ketika mendapat stigma?	
1	yaa piye ya, ya harus menerima, la keadaan, la mau nganu yaaa malah buat apa, sama tuhan udah dikasih seperti ini tapi ya berdoa biar dikasih sembuh.... Saya juga sadar diri gitu lo, maksude menerima gitu lo, perlakuan dari orang-orang yang tidak suka sama saya, ibu saya gitu lo.

2	ya Cuma saya kasih tau aja kalau emang ibu sakit karena ini-ini-ini saya jelaskan, tapi ya kadang masih ada yang nganu. Yaudah pokok saya sudah ngomong sudah menjelaskan kondisi ibu saya juga sadar diri gitu lo, maksud e menerima gitu lo, perlakuan dari orang-orang yang tidak suka sama saya, ibu saya gitu lo
3	. Tapi ya kadang masih ada apa... orang-orang yang gitu omongannya yang kurang enak gitu lo. Tetep aja masih ada.

Partisipan : 5

Baris	Pernyataan
Penyebab dan gejala awal gangguan jiwa?	
1	Nggih... Eheeeheehee.... Ndredeg kulo eheheheeee..... nggih ibu kulo meninggal niku lo, orang tua meninggal ngoten.
2	nggih pernah, dulu!. Riyin kan tasik enten mbah kulo to, dados sing ngerawat mbah e, kulo kan tasek anu tasek lare, dereng menikah meniko.
3	Yo tidur, nggih... menyendiri, paling ngelamun ngoten niku lo mbak, nggih ngoten-ngoten niku.
4	Yo rodok lali kulo eheehhe (ketawa). Meniko sing ngerawat kan mbah kulo ngoten lo mbak. Taun pinten nggih.. pun dangu. Pokok e tasik enten mbah kulo.
5	Kulo nggih anu... ngelanjutne kan pun menikah 2006 niku lo.
Apakah pernah mengalami stigma dan stigma apa yang dirasakan?	
1	Yo menawi dirasani niku (ketawa kecil)... tapikan nggih mboten langsung teng kulo nggih to, Menawi lo.
2	Lek kadang lek anak-anak niku nggih kadang guyoni jamal jamal namung ngoten,, lek ngejek e naming ngoten. Nggih tapi mek jamal-jamal-jamal ngoten tok mboten dilokne reno-renno mboten enten. Setau kulo lo nggih.
Dimana mengalami stigma?	
1	Ya nate teng anu nopo... mlaku-mlaku kadang dianu nggih..., tapi riyin mbak, sakniki mboten, nggiih pun dangu, kan tahunan.
Bagaimana perasaan ketika mendapat stigma?	

1	Yo sedih ngeten, tapi kan mboten diutarakan, maksute nggih.. nggih.. mbatin di... di... dalem hati ngoten lo Ya Allah nggih nelongso malihan.
Pandangan terhadap stigma?	
1	Nggih nikukan musibah.. ngoten nggih musibah.. ngoten. Ujian nggih.. nggih.. ujian keluarga nggih ngoten
Upaya yang dilakukan ketika menghadapi stigma?	
1	nggak, nggak. Tapi kalo... kulo sering e naming miring ngoten lo, mireng dari rumah tapi mboten.. mboten kulo parani, kulo tuturi mboten.
2	Kan kadang kan arek e namung iseng-iseng ngoten lo mbak, nggih to? Dulu.. nggih dulu..
3	Sakniki nggih Alhamdulillah pun... Ya kadang satu dua tapi 112aming ehehehee... nggih sekedar anu... dulu..

No. Partisipan: 6

Baris	Pernyataan
Pengalaman stigma apa yang pernah dirasakan keluarga?	
1	Takut dulu, terus ngejauhi, (ketawa). Selama nek sini yo wes nggak.... Pernah itu yo nggak ngamuk nggak iku ... nggak iku, bahkan anak-anakku wes paham, sopo gelem ngono kuwi.
2	Yo wes ngono kui kan yo dari sing kuasa yo suatu saat akan sembuuhh...
Apakah keluarga tau penyebab dijauhi oleh masyarakat?	
3	Takut, kan keluarga ku ki dulu ndak.. begitu dipasrahi.. itu padahal kan ndak yo jatah e iki kan sawah, mikir e kono ada, tapi dipek hasil e tok, iki kan gak di iku gak dikasih.
4	Terus jenenge pokok gak diperhatikan, dadi bocah kan oyeng mangane nggak diperhatikan, sembarang nggak diperhatikan, akhire ngamuk dicencang, kan gitu to.
5	Dicencang, masyarakat terus wedi e ucul, akhire taaunan mbak, taunan pirang taun? Pokok Taunan mbak dirantai, sewelas taun enek mbak.
6	Terus akhire terus loro, terus diperiksakne kuwi terus doktere bilang “mbak selama ndek sini wes gak bakal sembuh” kan ngono, terus harus dipindah, lalu dipindah ke sini.
7	Udah ada bu Siti Nurjannah, udah ada ibu Meii itu kan juga bidan desa. Dadi diperhatikan ini bisa. Dadi wes dicopotne wes disitu, wes macak, dapat pelatihan gitu....

8	Kalo dulu sering ngamuk jadi masyarakat dulu ya takut. Maleh dapet perlakuan-perlakuan yang jelek lah dulu. Masyarakat ya menjauh, menghindar soalnya ya takut itu. Dirasani ya pasti.
Kapan mulai dirasakan stigma?	
1	Pas awal disini ya sempet masyarakat takut tapi ya uwong-uwong tak kasih pemahaman lek iki sakit, ojo di apa-apa ne, sopo sih wong sing gelem sakit ngene ki.
2	Terus masyarakat akhire nyadari dadi sakiki wes gak enek neh sing ngono kae.
3	Anakku yo tak kasih pengertian lek iki masku sakit, saiki anakku yo wes paham, wes ngerti. saiki tak kongkon dodolan minyak, utowo layangan ning ngarep iku.
4	Yo iso lo. Masyarakat dadine wes baik, wes gak piye-piye neh. Aku arep iku nduk kadang tak suruh buat kerajinan tangan ngono-ngono kuwi, tak belajari nggawe sapu lidi terus ngko dijual neng ngarepan kuwi.
5	Lumayan, iso duit e ditabung. Arep tak kuliahne juga iki.
Penyebab mengalami gangguan jiwa?	
1	Pas jaman SMP iki pinter, terus gak iso ngikuti pelajaran sing mesin-mesin ngono kuwi akhire ngene ki, mungkin utekke gak kuat.
2	Terus saiki ngomong pengen ngajar, kan seneng anak-anak to, yo pengen tak kuliahne neh, tak sekolah ne neh ngko iso neng UT utowo sing liane kulo nggih mboten ngertos info-info ngoten.
Bagaimana perasaan saat menerima stigma?	

1	lek dulu yo njengkelne ngono kae sebab e dulu kan gung diperhatikan, gung enek penanganan, gung enek dokter dan sebagainya. Yowes mugo-mugo orang jenenge yo gak ngerti yok an...
2	Yowes mugo-mugo orang jenenge yo gak ngerti, yak an . Lek sekarang yo wes bebas, iki bagian belanjo
3	Coro anune kan wes nggak menakut-nakuti bocah, malah kakean arek cilik-cilik iki seneng, biasa! Kalih ibue iku niku. Dadi orang tua ne kan seneng, kadang dikasih permen, kasih opo-kasih opo.
4	Dadikan masyarakat nek koncone akeh kan gak menakutkan, kadangkane gitu diinggir-inggirne. sekarangkan udah nggak.
Upaya yang dilakukan ketika menghadapi stigma?	
1	Kalo dulu, inikan jek ngamuk ngono kuwi, tapi yo wes uwong-uwong masyarakat tak kasih pemahaman sopo sih sing gelem koyok ngene ki, ngono, akhire nyadari
2	dadi paling cangkruk ning kono-ning kono kon jupuk ne anu malah dikek i opo, gelem nunggok i, dee yo tak bilangi lek onok tonggo bantunen, opo kon nunggone tokone, opo kon nunggoni anak e pas momong, sebab e lek nggak ngono sampeyan ngko nggak diperhatikne.
3	Iku, dadi iki tak... juga tak kasih pemahaman. Dadi e dee jualan iki ke depanne ke depanne jualan bisa.
4	Ngoten. Tapi lek masyarakat sudah nggak... nggak pernah, malah “Sini mam sini mam!!”

Partisipan: 7

Baris	Pernyataan
Apa penyebab klien mengalami gangguan jiwa?	
1	Dulu tu gini mbak, dia pengen sekolah nggak bisa.
2	Sakjane dilereni setahun, terus sok setahun ngkas di sekolahne
3	La kok pikiran terlalu ngendeng ngoten lo, spaneng, jarang medal. Dijemput kanca-kanca ne baru gelem medal.
4	Terus akhirnya dititipin di pondok gitu, tapi baru berapaaaa gini udah nggak kuat katanya pengen jadi aparat.
5	Aparat nggak kesampean terus di pondokin lagi terus udah jadi gini
Apakah pernah mengalami stigma dan stigma apa yang dialami?	
1	Ya pernah mbak, dulu pernah. Ya kadang ya kayak lihat apa gitu kalo ke saya, kayak lihat apa... tontonan. Beda cara lihatnya ke saya. Terus bukan apaan Cuma ya kadang agak menjauh gitu. apa ya, kayak takut, takut jadi menghindar. Ya ndak tau takut kenapa pokok pada menghindar. Ya sayanya dihindari, nggak mau dekat
2	Kalo sekarang lebih ke anak-anak yang masih sering ngejek gitu, anak-anak yang kecil-kecil itu kan ya belum tau lah, kalau sudah tau mungkin nggak gitu.
3	kalo sama yang dewasa-dewasa diejek gitu nggak pernah, karena kan udah ngerti.
4	Cuma kadang ya lihat saya kayak lihat apaaaa gitu.
Dimana sering dirasakan stigma?	

1	iyaaaa, saat saya lagi di depan diliatin, nyapu atau pas duduk-duduk sama adik di teras rumah gitu diliatin.
Apakah keluarga mengerti alasan masyarakat memberikan stigma?	
1	Awalnya nggak tau kenapa kok ngelihatnya beda, tapi lama-lama ya mikir sendiri mungkin karena adik sakit jadi digituin.
Kapan mulai dirasakan stigma?	
1	Soalnya duluan tinggalnya sama bapak saya masih sekolah, jadi dulu yang ngerti ya bapak, terus bapak nggak ada baru sayanya kerasa, mungkin pas dulu nggak begitu kerasa dijauhi soalnya ada bapak, terus bapak nggak ada saya baru ngeh baru ngerasain ternyata dijauhi juga.
2	Ya kadang kayak diasingkan gitu, nggak diajak ngomong kalo gimana kalo lewat gitu ya kadang dikasih tatapan yang kayak gimanaaa gitu.
Bagaimana perasaan ketika mendapatkan stigma?	
1	Kadang ya sedih, kan nggak enak rasanya dikasih tatapan yang gimana gitu, ya nggak enak, sedih rasanya
Pandangan terhadap stigma?	
1	Kalo saya sih apa ya mbak, yaudah gitu aja. Nggak... nggak mau memikirkan yang jelek-jelek lah. Ya saya anggap sebagai cobaan, kadang ya gimana ya, ya kasihan lah (menangis) kasian mbak.
2	Ya kasihan lihat ini kok digituin, diejek-ejek, ya kadang nggak ngejek kadang kayak usil aja.

Upaya yang dilakukan ketika mendapatkan stigma?	
1	Ya anak kecil ya nggak saya anu, Cuma saya kasih jajan nanti pergi sendiri.
2	Daripada nanti saya ngasih tau nanti salah paham gitu, nggak enak. Serba nggak enak.
3	Nanti saya marahi nanti malah bilang ibunya gitu. kalau yang dewasa nggak saya apa-apakan, sekarang malah sering dikasih makan.

.

..